

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi sangat mengalami perkembangan yang sangat pesat. banyak sektor publik termasuk pemerintahan memanfaatkan kemajuan dan kecanggihan teknologi informasi. Allah SWT Berfirman dalam Surah Yunus ayat 101 dijelaskan

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ - وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَّا يُؤْمِنُونَ

Artinya: Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman (QS. Yunus: 101).

Di dalam ayat tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan. Bahwa Allah SWT menyuruh kita untuk memperhatikan segala perubahan yang ada di langit dan di bumi. Salah satu perubahan yang paling besar dan paling berpengaruh kepada kehidupan umat manusia adalah perubahan teknologi informasi. Adapun manfaat teknologi informasi adalah untuk memungkinkan kerja sama antar unit kerja yang lebih terpadu dan menyederhanakan akses antar mereka, pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dengan membangun jaringan sistem informasi dan proses kerja yang sesuai. Sektor pendidikan juga telah memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dengan mengembangkan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Lembaga pendidikan saat ini memiliki beragam kebutuhan dalam mengelola organisasi mereka, salah satunya adalah memastikan akses mudah terhadap data dan informasi yang diperlukan untuk proses pengambilan keputusan, mulai dari pengumpulan, pengolahan, duplikasi, penyimpanan, hingga pengiriman informasi tersebut. Proses pengolahan dan manajemen data yang baik mampu memberikan informasi yang lengkap dan detail terhadap kebutuhan pengguna, seperti pada instansi pendidikan madrasah yang dinaungi oleh Kantor Kementrian Agama.

Proses penelitian ini dilakukan di Kementrian Agama yang berada di Kabupaten Serdang Bedagai beralamat di Firdaus, Kec. Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara 20997 terdapat satuan kerja madrasah yang memiliki

jumlah instansi pendidikan terdaftar sebanyak 247. Berkaitan dengan proses pengolahan data kelembagaan seperti data madrasah, data guru, sarana, bantuan yang dilakukan masih menggunakan media *spreadsheet* dan berkas formulir yang langsung diajukan oleh pihak madrasah ke pihak Kementerian Agama. Setelah formulir diterima maka selanjutnya dilakukan pengecekan berkas bantuan yang dimohonkan serta pihak madrasah harus menunggu hasil konfirmasi dari Kementerian Agama. Karena data madrasah yang cukup banyak tersebut, maka diperlukan sistem yang dapat mengelola data permohonan dan melihat informasi data kelembagaan secara *online* oleh pihak Kementerian Agama.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan oleh pihak kementerian agama maka disimpulkan bahwa masih terjadi kekurangan pada bagian pengolahan data kelembagaan seperti proses pendataan harus dengan cara merekap ulang setiap ada berkas yang dikirimkan oleh pihak madrasah ke pihak Kementerian Agama sehingga hal tersebut dapat berdampak terjadinya rangkap data, dan proses permohonan yang disampaikan langsung melalui berkas formulir dapat berdampak pada kebutuhan biaya operasional dan penyampaian informasi hasil permohonan yang cukup lama. Oleh sebab itu sudah sepatutnya pihak Kementerian Agama memiliki solusi baru untuk mempermudah pengolahan data kelembagaan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Kementerian Agama Serdang Berdagai tersebut maka diperlukan sebuah sistem yang dapat mengelola data dengan mudah dan cepat serta menyajikan informasi secara rinci dan dapat diakses secara online dengan menggunakan sistem aplikasi *web* yang berbasis EIS (*Executive Information System*), adapun keunggulan dari sistem aplikasi *web* yang berbasis EIS (*Executive Information System*) adalah dalam segi kemudahan akses dimana saja melalui jaringan internet dan akan menghasilkan dan menciptakan aplikasi madrasah yang dapat digunakan secara *realtime* dan dimanapun (Urbieta, et al., 2019).

Adapun penelitian ini dikembangkan dari penelitian terdekat yang dilakukan oleh (Hadinata, 2022) dengan judul “Sistem Informasi Eksekutif Yayasan Madrasah Nasyril Islamiyah” hanya membahas mengenai pembangunan Sistem Informasi Eksekutif untuk kebutuhan siswa guru dan pengelola data untuk infrastruktur YAMNI, kekurangan dari aplikasi ini adalah tampilan aplikasi websitenya yang masih belum *responsive*. Selanjutnya penelitian dilakukan oleh (Putra & Kartini, 2019) dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Eksekutif pada STMIK

STIKOM Indonesia” hanya membahas pengecekan kinerja teknisi oleh bidang sarana dan prasarana dan hanya menggunakan sistem informasi eksekutif untuk memonitoring kinerja teknis melalui foto.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat di atas beberapa *executif* senior dari instansi perusahaan telah sukses menerapkan EIS (*Executive Information System*) untuk memudahkan pembuatan keputusan yang dibutuhkan oleh pihak instansi seperti pembuat keputusan ajuan Program Indonesia Pintar (PIP), maka penulis membuat penelitian judul **“Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Madrasah (Sispemad) pada Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai Menggunakan Metode *Executive Information System* (EIS).”**

Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*) sedangkan untuk metode pengembangan sistem menggunakan metode pengembangan sistem *Waterfall*. Adapun harapan dari peneliti terkait dengan sistem informasi manajemen pendidikan madrasah (SISPEMAD) Pada Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai menggunakan metode *Executive Information System* (EIS) yaitu diharapkan aplikasi tersebut dapat bekerja secara efektif, efisien, meminimalisir kesalahan yang terjadi, dan dapat mengakomodir keinginan pihak Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah mengimplementasikan EIS (*Executive Information System*) pada Sistem Informasi Manajemen di Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Bagaimanakah merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Madrasah (SISPEMAD) berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL ?

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem aplikasi yang dibuat nantinya adalah berbasis *website*.

2. Sistem aplikasi yang akan dibuat yaitu dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. serta menggunakan teks editor *visual studio code*.
3. Sistem informasi manajemen pendidikan madrasah (SISPEMAD) hanya untuk Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai.
4. Pada sistem informasi manajemen pendidikan madrasah (SISPEMAD) hanya untuk tahun ajaran 2021 sampai 2022.
5. Dalam sistem ini hanya melakukan mengelola data madrasah, mengelola sarana, mengelola data guru pns dan non pns, data tenaga didik, data kelas dan siswa, data pendanaan dan inventori.
6. *Output* berupa laporan terkait dengan data yang telah dimasukan oleh operator madrasah yang dapat dilihat oleh pihak Kementerian Agama Serdang Bedagai.
7. Adapun pengguna aplikasi adalah operator madrasah dan divisi pendidikan madrasah pada Kementerian Agama Serdang Bedagai.
8. Aplikasi ini memiliki fitur pengelolaan data madrasah, data sarana, data guru, data kelas dan siswa, data pendanaan dan inventori, serta fitur cetak data laporan dalam bentuk pdf.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian mengenai Sistem Informasi Manajemen ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengimplementasikan EIS (*Executive Information System*) pada Sistem Informasi Manajemen di Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Madrasah (SISPEMAD) berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Universitas
  - a. Penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi perluasan ilmu pengetahuan khususnya di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan menjadi bahan bacaan bagi perpustakaan universitas.
  - b. Dapat meningkatkan literasi dan memberikan referensi bagi mahasiswa lain tentang Sistem Informasi Manajemen dan aplikasinya.

2. Bagi Peneliti
  - a. Untuk menambah wawasan yang sangat penting tentang topik Sistem Informasi Manajemen dan penerapannya kepada penulisnya, sebagai perbandingan teori dan praktek yaitu *Executive Information System (EIS)*.
  - b. Dapat mengembangkan pengetahuan tentang bahasa pemrograman PHP dalam membangun sebuah *website*.
  - c. Dengan adanya penelitian dan melakukan kegiatan untuk melengkapi syarat kelulusan studi sistem informasi setara S1.
3. Bagi Objek Penelitian
  - a. Membantu operator Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai dan sekolah dalam menjalankan penggunaan sistem.
  - b. Dapat menyederhanakan sistem kerja manual yang sekarang dengan sistem yang terkomputerisasi dan juga dapat meningkatkan tingkat ketelitiannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN